

**ABSTRAK****HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN ANTENATAL DAN STATUS GRAVIDA DENGAN USIA KEHAMILAN KUNJUNGAN K1 DI RB NY. SOEGIARTI SURABAYA**

Kematian ibu di Indonesia masih tinggi. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu yang masih rendah, serta melewati pentingnya pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan antenatal dan pengalaman kehamilan yang ditentukan oleh status gravida akan mempengaruhi perilaku pemeriksaan kehamilan pertama (K1) murni (< 12 minggu) dimana K1 murni dimaksudkan bila terdapat risiko yang menyertai kehamilan maka dapat ditangani secara tepat dan memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kunjungan antenatal dan status gravida dengan usia kehamilan kunjungan K1 di RB Ny. Soegiarti Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitis *cross sectional*. Populasinya semua ibu hamil yang berkunjung ke RB Ny. Soegiarti Surabaya tahun 2013. Pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* yaitu selama 1,5 bulan. Analisis data menggunakan uji korelasi dari pearson dan uji regresi berganda.

Hasil penelitian dari 72 ibu hamil, hampir setengahnya (38,89 %) mempunyai pengetahuan kurang, hampir setengahnya (44,45 %) berstatus gravida 1, hampir seluruhnya (76,39 %) berusia kehamilan 0-12 minggu. Hasil uji korelasi dari pearson didapatkan nilai *significancy* (p) untuk pengetahuan tentang kunjungan antenatal sebesar 0,186 dan untuk status gravida sebesar 0,161 ( $p > 0,05$ ). Hasil uji regresi berganda diperoleh nilai *significancy* (p) untuk kedua variabel bebas  $> 0,05$ , maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi usia kehamilan kunjungan K1.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan antenatal dengan usia kehamilan kunjungan K1, status gravida dengan usia kehamilan kunjungan K1, dan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan antenatal dan status gravida dengan usia kehamilan kunjungan K1.

**Kata kunci** : pengetahuan tentang kunjungan antenatal, status gravida, usia kehamilan kunjungan K1

## ABSTRACT

### **RELATED MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT ANTENATAL VISIT AND GRAVIDA STATUS WITH K1 VISIT GESTASIONAL AGE AT RB NY. SOEGIARTI SURABAYA**

Indonesia's maternal mortality is still high. This is caused by the knowledge, attitudes, and behavior of the mother is still low, and pass the importance of prenatal care. Knowledge of maternal about antenatal visit and experience prescribed by the gravida status will affect the behavior of the first antenatal care (K1) pure (<12 weeks) where K1 purely meant if there is a risk that accompany pregnancy, it can be handled properly and adequately. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge of antenatal visit and status gravida with K1 visit gestational age at RB Ny. Soegiarti Surabaya.

This study is a cross-sectional analytical study. Population of all pregnant women who visited Mrs. RB. Soegiarti Surabaya in 2013. Sampling with consecutive sampling is 1.5 months. Analysis of the data using Pearson correlation test and regression test.

The results of 72 maternal, almost half (38.89%) had less knowledge, almost half (44.45%) gravida status 1, almost all (76.39%) aged 0-12 weeks gestation. Pearson correlation test results obtained from the value of significancy (p) to the knowledge about antenatal visit at 0.186 and at 0.161 for gravida status ( $p > 0,05$ ). Regression test results obtained values significancy (p) for the two independent variables  $> 0,05$ , then the regression model can not be used to predict K1 visit gestational age.

The conclusion is there is no relationship between maternal knowledge about antenatal visit with K1 visit gestational age, gravida status with K1 visit gestational age, and maternal knowledge about antenatal visit and gravida status with K1 visit gestational age.

Keywords : knowledge about antenatal visit, gravida status, K1 visit gestasional age